

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Karya Tulis Ilmiah

Nalida Sahrani

Implementasi Pemberian Asi Sebagai Penanganan Hiperbilirubinemia Pada Bayi Bblr Di Ruang Perinatologi Rsud Dr. H. Koesnadi Bondowoso

Abstrak

Latar Belakang: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu kelompok neonatus yang rentan mengalami hiperbilirubinemia akibat imaturitas fungsi hati dan lambatnya motilitas usus. Hiperbilirubinemia dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk ensefalopati bilirubin, apabila tidak ditangani secara tepat. Salah satu metode non-invasif yang efektif dalam menangani hiperbilirubinemia adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI), yang mampu mempercepat eliminasi bilirubin melalui feses dan urin. **Metode:** Penelitian menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah bayi BBLR dengan hiperbilirubinemia yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi medis. Asuhan keperawatan difokuskan pada lima tahap: pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi, dengan intervensi utama berupa pemberian ASI secara intensif. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi ASI sebanyak 12 kali per 24 jam selama 2x24 jam, kadar bilirubin total bayi menurun drastis dari 16,27 mg/dL menjadi 2,79 mg/dL. Selain itu, terjadi perbaikan klinis signifikan, seperti peningkatan refleks hisap, frekuensi BAB, dan warna kulit yang kembali normal. Hasil ini menunjukkan bahwa ASI berperan penting dalam menurunkan kadar bilirubin secara fisiologis dan mendukung pemulihan bayi BBLR. **Kesimpulan:** Pemberian ASI merupakan intervensi keperawatan yang efektif, aman, dan fisiologis dalam penatalaksanaan hiperbilirubinemia pada bayi BBLR. ASI tidak hanya memenuhi kebutuhan nutrisi, tetapi juga berfungsi sebagai terapi suportif yang mempercepat ekskresi bilirubin, sehingga direkomendasikan sebagai strategi utama dalam tatalaksana hiperbilirubinemia neonatal ringan hingga sedang.

Kata Kunci: Bayi Berat Lahir Rendah; Hiperbilirubinemia; ASI; Asuhan Keperawatan; Neonatus.